

## ABSTRAK

Asuransi kesehatan merupakan kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dimiliki seluruh masyarakat. Terdapat dialektika yang terjadi pada pemahaman masyarakat terhadap asuransi kesehatan. Tujuan penelitian ini menggali proses pembentukan makna asuransi kesehatan dan variasi makna yang terbentuk pada masyarakat kota Surabaya. Dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data secara *in-depth interview*, observasi, dan dokumentasi, serta penentuan informan secara *purposive* guna mendapat kejelasan informasi mengenai fokus permasalahan. Kriteria informan merupakan warga Surabaya pengguna asuransi kesehatan yang aktif maupun tidak aktif; berusia 20 – 60 tahun; berprofesi sebagai tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit, tenaga pemerintahan berstatus PNS/ASN, maupun umum dengan pendapatan beragam; serta berpendidikan tinggi bidang kesehatan, berpendidikan tinggi umum, dan tidak berpendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pemaknaan asuransi kesehatan pada masyarakat kota Surabaya yang bervariasi dipengaruhi oleh karakteristik dan latar belakang masyarakat yang berbeda-beda. Variasi pemaknaan asuransi kesehatan yang terbentuk pada masyarakat kota Surabaya meliputi asuransi kesehatan dimaknai sebagai investasi kesehatan yang tidak digunakan secara praktik, sebagai fasilitas yang didapat untuk digunakan jika ingin, sebagai instrumen kesehatan pendukung yang digunakan jika butuh, sebagai instrumen kesehatan utama yang selalu digunakan dan terakhir dimaknai tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan dan kehidupan. Variasi makna asuransi kesehatan yang terbentuk dihubungkan dengan proposisi tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, kondisi tubuh serta usia, tingkat pendidikan, dan perbedaan peran gender laki-laki dan perempuan.

*Kata Kunci:* Konstruksi Sosial, Asuransi Kesehatan, Masyarakat Kota.

## ABSTRACT

Health insurance is an obligation established by the government to be owned by the entire residents. There are dialectics that occur in people's understanding of health insurance. The purposes of this research are to dig the process of forming the meaning of health insurance and the variation of meanings that are formed in the people of Surabaya residents. Analyzed using the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. This study uses qualitative methods with in-depth interview, observation, and documentation, also determines the informant purposively in order to obtain clear information about the focus of the problem. The criteria of informants are residents of Surabaya who are active or inactive health insurance users; aged 20 - 60 years; have profession as health workers who work in hospitals, government workers with the status of PNS / ASN, and general sector with varying incomes; also those who are highly educated in the health sector, highly educated in general, and not highly educated. The results showed that there are varying meanings of health insurance in the Surabaya residents which influenced by different characteristics and backgrounds. Variations of the meaning of health insurance that are formed in the Surabaya residents such as health insurance which are interpreted as a health investment that is not used practice, as a facility that can be used if they want, as a supporting health instrument that is used if necessary, as the main health instrument that is always used, and the last is interpreted as having no perfect on health and life. Variations in the meaning of health insurance that are formed are connected by propositions of income levels, types of work, body conditions and age, education levels and the difference in the gender roles of men and women.

*Keywords:* Social Construction, Health Insurance, City Residents.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, serta keberkahan baik waktu, tenaga, maupun pikiran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga yang berjudul “KONSTRUKSI SOSIAL ASURANSI KESEHATAN PADA MASYARAKAT PERKOTAAN (Studi Proses Pembentukan Makna Asuransi Kesehatan di Kota Surabaya)”.

Besar harapan peneliti agar skripsi berjudul “KONSTRUKSI SOSIAL ASURANSI KESEHATAN PADA MASYARAKAT PERKOTAAN (Studi Proses Pembentukan Makna Asuransi Kesehatan di Kota Surabaya)” dapat bermanfaat dan diambil hikmahnya. Sehingga skripsi ini dapat memberikan inspirasi maupun informasi secara praktis terkait permasalahan yang dibahas kepada semua pihak yang membaca. Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini termasuk pada skripsi ini, maka dari itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik.

Surabaya, 31 Maret 2021

Fahira Anggraini

## UCAPAN TERIMA KASIH

Halaman ucapan terima kasih penulis tujukan kepada pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan khususnya dalam pengerjaan penulisan skripsi ini. Ungkapkan rasa syukur dan terima kasih dimaksudkan kepada:

1. Ribuan terima kasih tak akan cukup atas segala penyertaan Allah SWT dalam pengerjaan skripsi ini, terpanjatkan syukur padaMu ya Allah atas limpahan kekuatan, kesehatan, serta kemudahan sehingga proses penyelesaian skripsi menjadi lancar dan sesuai target;
2. Terima kasih yang tak terhingga teruntuk kelima orang tua saya atas segala dukungan yang selalu mengalir berupa moril, materil, motivasi, serta wejangan kehidupan hingga saya sampai pada titik ini, semoga selalu bahagia dunia akhirat dan tetap selalu menjadi *support system* terbaik;
3. Terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA selaku dosen pembimbing yang baik hati serta banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah dan dibalas Allah berkali-kali lipat untuk pak Septi dan keluarga;
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair atas dedikasi mengajar dalam memberikan ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang bermanfaat, serta untuk seluruh karyawan FISIP Unair yang telah memberikan pelayanan terbaiknya untuk kelancaran perkuliahan;
5. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi sebagai acuan dalam pengerjaan skripsi ini;
6. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seangkatan Sosiologi Unair 2017 yang telah membersamai kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan berbagai cerita dan pengalaman;

7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang kebersamai di Unair Mengajar dari periode menjadi staff, BPH, hingga Dewan Pengawas. Tiga periode yang banyak mengajarkan arti ketulusan, berbagi sesama, dan kekeluargaan yang luar biasa;
8. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang kebersamai selama menempuh perjalanan naik turun di BEM Universitas Airlangga, dua periode dengan tingkatan jabatan yang memberikan proses luar biasa dalam kepemimpinan dan manajemen diri, serta berkesempatan bersinggungan langsung dengan *stakeholder* kampus maupun luar kampus juga masyarakat umum;
9. Terimakasih kepada teman-teman yang saya kenal di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) FISIP Unair maupun HMI Cabang Surabaya atas segala *insight* dan kesempatan yang mengajarkan sudut pandang cukup kompleks dalam menjalani dunia kampus maupun pasca kampus;
10. Terima kasih kepada Bank Indonesia atas kesempatan beasiswa yang saya dapatkan, serta kepada teman-teman seperjuangan di GenBI Unair yang sangat inspiratif;
11. Terima kasih kepada teman-teman serta kakak-kakak S2 yang pernah kebersamai *project* penelitian profesional, atas bimbingan dan kepercayaan untuk berkontribusi pada pusat kajian penelitian bidang soshum di Lembaga Ilmu Sosial Humaniora dan Bisnis (LISHB) Unair maupun yang lainnya;
12. Terima kasih kepada rekan-rekan di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Unair atas kesempatan yang diberikan untuk bergabung di akhir masa-masa perkuliahan, semoga dapat menjadi gerbang baru dalam menyongsong kehidupan pasca kampus;
13. Terima kasih atas pengalaman, segala bantuan yang diberikan, dan penerimaan terhadap saya, teruntuk semua teman-teman yang kebersamai selama masa perkuliahan yang saya kenal di luar organisasi-organisasi yang telah disebut. Teman-teman dalam menjalani kegiatan

dan program kampus maupun komunitas-komunitas sosial dan profesional di luar kampus;

14. Terima kasih kepada teman-teman seperbimbingan skripsi, yang telah mencurahkan unek-unek, keluh kesah, dan informasi penting yang sedikit banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini;
15. Terima kasih kepada teman-teman *peer group* saya (m# a.k.a Mager) Farin Astrilita Nisa, Shavira Dayu Mayori, Gita Iswara Eka Suprianik, dan Pingkan Sekar Savira, atas waktu yang diberikanselama menjalani kuliah dari awal menjadi mahasiswa baru hingga mencapai proses kelulusan. Terima kasih sudah kebersamai, menemani, menguatkan dalam menjalani *ups & downs* perkuliahan, memberikan *support* motivasi, juga menjadi teman berbagi cerita dan informasi;
16. Terima kasih kepada Maully Syifa Devinta, Ayunda Rizqi Oktaviana, Dessy Puspa Anggraini, dan Nesya Putri Ardianti atas waktu dan kesediaan untuk ada. Terima kasih selalu menemani dan mengisi kesepian dan kekosongan waktu saya, khususnya selama masa pandemi Covid-19 juga selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk segala bantuan, motivasi, hiburan, dan penguatan yang cukup berarti dan berpengaruh dalam proses persiapan kelulusan dan pasca kampus;
17. Terakhir, tidak lupa untuk berterima kasih kepada kucing-kucing saya, khususnya Nero, Simba, dan Noir, yang telah menemani selama pengerjaan skripsi di waktu siang dan malam sebagai tempat bercerita dan berkeluh kesah. Ungkapan afeksi melalui tingkah laku yang lucu menggemaskan membuat saya tetap semangat dan terhibur.